



LAPORAN TUGAS AKHIR

REKAYASA PERANGKAT LUNAK SISTEM RETRIBUSI TIKET OBYEK WISATA PADA KANTOR PARIWISATA KOTA CIREBON

Laporan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Sistem Informasi S-1 pada Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro

Disusun oleh :

Nama : Yan Nurdiantana
Nim : A12.2007.02871
Program Studi : Sistem Informasi (S-1)
Fakultas : Ilmu Komputer

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2009**

PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Yan nurdiantana
NIM : A12.2007.02871
Program Studi : Sistem Informasi (S-1)
Fakultas : Ilmu Komputer
Judul Tugas Akhir : Rekayasa Perangkat Lunak Sistem Retribusi Tiket Obyek
Wisata Pada Kantor Pariwisata Cirebon

Tugas akhir ini telah diperiksa dan disetujui,
Semarang, Agustus 2009

Menyetujui :
Pembimbing

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Wellia Shinta Sari, M.Kom

Dr. Eng. Yuliman Purwanto, M. Eng.

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Nama : Yan nudiantana
NIM : A12.2007.02871
Program Studi : Sistem Informasi (S-1)
Fakultas : Ilmu Komputer
Judul Tugas Akhir : Rekayasa Perangkat Lunak Sistem Retribusi Tiket Obyek
Wisata Pada Kantor Pariwisata Cirebon

Tugas akhir ini telah diujikan dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada Sidang tugas akhir tanggal 28 Juli 2009. Menurut pandangan kami, tugas akhir ini memadai dari segi kualitas maupun kuantitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Semarang, 28Juli 2009

Dewan Penguji :

Oky Dwi Nurhayati, S.T,M.T.
Anggota 1

Wijanarto, M.Kom
Anggota 2

Erna Zuni Astuti, Dra, M.Kom
Ketua Penguji

**PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Sebagai mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro, yang bertanda tangan di bawah ini,
saya :

Nama : Yan Nurdiantana
NIM : A12.2007.02871

Menyatakan bahwa karya ilmiah saya yang berjudul :

**REKAYASA PERANGKAT LUNAK SISTEM RETRIBUSI TIKET
OBYEK WISATA PADA KANTOR PARIWISATA KOTA
CIREBON**

merupakan karya asli saya (kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah
saya jelaskan sumbernya dan perangkat pendukung seperti web cam dll). Apabila di
kemudian hari, karya saya disinyalir bukan merupakan karya asli saya, yang disertai
dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar saya
beserta hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut. Demikian surat
pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada tanggal : 12 Agustus 2009

Yang menyatakan

(Yan Nurdiantana)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro, yang bertanda tangan di bawah ini,
saya :

Nama : Yan Nurdiantana
NIM : A12.2007.02871

demi mengembangkan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Dian Nuswantoro Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive
Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

REKAYASA PERANGKAT LUNAK SISTEM RETRIBUSI TIKET OBYEK WISATA PADA KANTOR PARIWISATA KOTA CIREBON

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Dian Nuswantoro berhak untuk menyimpan, mengcopy ulang (memperbanyak), menggunakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Dian Nuswantoro, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada tanggal : 12 Agustus 2009

Yang menyatakan

(Yan Nurdiantana)

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjaratkan puji syukur kehadirat Allah SWT, tuhan yang maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan segala berkat kepada penulis sehingga laporan tugas akhir dengan judul **“REKAYASA PERANGKAT LUNAK SISTEM RETRIBUSI TIKET OBYEK WISATA PADA KANTOR PARIWISATA CIREBON”** dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana karena dukungan dari berbagai pihak yang tidak ternilai besarnya. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom, selaku Rektor Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
2. Dr. Eng. Yuliman Purwanto, M. Eng, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer.
3. Muljono, M.Kom, selaku Kepala Program Studi Sitem Informasi.
4. Wellia Shinta Sari, M.Kom selaku pembimbing tugas akhir yang memberikan ide-ide penulisan, memberikan informasi referensi yang penulis butuhkan serta kesabaran yang sangat dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dosen-dosen pengampu di Fakultas Ilmu Komputer khususnya Sistem Informasi Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya masing-masing, sehingga penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang telah disampaikan.
6. Dr. H. Wahyo, M.pd, selaku kepala kantor pariwisata kota cirebon yang telah memperbolehkan penulis untuk melakukan survey dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Orang Tuaku yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil hingga sampai sekarang ini.
8. Leni, Hani, Vety atas suport dan bantunaya, “*you're my best sister and I will never*”;

9. Teman-Teman Sistem informasi Transfer 2007 “*keep on fighting guys and I'm sure I will be missing you*”;
10. Penghuni kos satria selatan IV G.75
11. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu “*thanks for everything*”.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih besar kepada beliau-beliau, dan pada akhirnya penulis berharap bahwa penulisan laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan berguna sebagaimana fungsinya.

Semarang, Juli 2009

Penulis

ABSTRAK

Dalam tugas akhir ini penulis merancang sebuah sistem retribusi yang berhubungan dengan sistem berbasis komputer untuk membantu memberikan alternatif solusi masalah perhitungan setoran retribusi dan masalah perhitungan jumlah persediaan tiket sehingga proses yang dilakukan dapat berlangsung dengan lebih cepat dan dapat mencapai hasil yang diinginkan serta dapat meminimalkan kesalahan yang terjadi. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, wawancara (interview), pengamatan secara langsung (observasi), metode pengolahan data meliputi data sekunder dan data primer, metode analisis data serta metodologi penyusunan sistem.

Perancangan sistem ini dibuat berdasarkan proses komputer melalui tahap-tahap Data Flow of Diagram, Sistem Flowchart, Teknik Normalisasi, Perancangan Database, Kamus Data, dan Desain Input-Output sehingga menghasilkan suatu sistem retribusi tiket yang terpadu. Model Sistem retribusi ini meliputi proses Distribusi Tiket, Bon Tiket, Retribusi Tiket serta Laporan yang terdiri dari Laporan data Obyek Wisata, Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Tiket, Laporan Setoran Retribusi, Laporan Data Pengunjung, dan Laporan data Realisasi Pendapatan.

Kata kunci=rekayasa perangkat lunak sistem retribusi tiket obyek wisata

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Tujuan Tugas Akhir	3
1.5 Manfaat Tugas Akhir	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Rekayasa Perangkat Lunak	5
2.1.1 Pengertian Dasar Rekayasa Perangkat Lunak	5
2.1.2 Atribut Perangkat Lunak Yang Baik	5
2.2 Sistem	6
2.2.1 Pengertian Sistem	6

2.2.2 Elemen Sistem	6
2.2.3 Subsistem	8
2.2.4 Klasifikasi Sistem	8
2.3 Pengembang Sistem	9
2.3.1 Pengertian Pengembangan Sistem	9
2.3.2 Daur Hidup Pengembang Sistem.....	10
2.3.3 Perancangan sistem	12
2.3.3.1 Pengertian Perancangan Sistem	12
2.3.3.2 Alat bantu dalam perancangan sistem	13
2.3.4 Arsitektur Sistem	20
2.3.5 Arsitektur Database	21
2.3.6 Abstraksi Data	22
 2.4 Microsoft Visual Basic 6.0.....	23
2.5 Retribusi	25
2.5.1 Pengertian Retribusi	25
2.5.2 Objek Dan Jenis Retribusi.....	26
2.6 Pariwisata	27
2.6.1 Pengertian pariwisata dan Wisatawan	27
2.6.2 Bentuk Pariwisata	27
2.6.3 Jenis Pariwisata	27
2.6.4 Obyek Wisata	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Objek Penelitian	31
3.2 Jenis dan Sumber Data	31
3.3 Metode Pengumpulan Data	32
3.4 Tahap Pengembangan Sistem	33

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Tinjauan Umum Kantor Pariwisata Kotamadya cirebon	38
4.1.1 Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata Kotamadya cirebon	39
4.1.2 struktur organisasi dan job description.....	39
4.1.2.1 Struktur Organisasi Kantor Pariwisata Kotamadya cirebon.....	39
4.1.2.2 Susunan Organisasi Kantor Pariwisata	39
4.1.3 Tugas dan Fungsi Kantor Pariwisata Kotamadya cirebon	42
4.1.3.1 Tugas Kantor Pariwisata Kotamadya cirebon	42
4.1.3.2 Fungsi Kantor Pariwisata Kotamadya cirebon	42
4.1.4 Obyek Wisata di Kotamadya cirebon	43
4.2 Analisis Sistem	45
4.2.1 Identifikasi Masalah dan Sumber Masalah	45
4.2.1.1 Identifikasi Masalah	45
4.2.1.2 Identifikasi Sumber Masalah	45
4.2.1.3 Narasi Pemesanan tiket Obyek Wisata	46
4.2.1.4 Narasi Retribusi tiket Obyek Wisata	47
4.2.1.5 Flow of Document Pemesanan tiketObyek Wisata.....	50
4.2.1.6 Flow of Document Retribusi tiket Obyek Wisata	51
4.2.2 Identifikasi Kebutuhan Informasi	52
4.2.3 Alternatif Sistem yang diusulkan	52
4.2.3.1 Identifikasi Kebutuhan Perangkat Keras	52
4.2.3.2 Identifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak	53
4.2.3.3 Identifikasi Kebutuhan sumber Daya Manusia	53
4.2.3.4 Identifikasi Analisis Kebutuhan Biaya	55
4.2.4 Pemilihan atau Kelayakan sistem	56
4.2.5 Identifikasi Data dan Informasi	56

4.2.6	Identifikasi Sumber Data dan Tujuan Informasi	57
4.3	Desain Sistem	54
4.3.1	Model-model Perancangan system	58
4.3.1.1	Contex Diagram	58
4.3.1.2	Decomposition Diagram	59
4.3.1.3	DFD Levelled 0	60
4.3.1.4	DFD Levelled 1 Proses Laporan	61
4.3.2	Perancangan Database	62
4.3.2.1	Kamus Data	62
4.3.2.2	Entity Relathiaonship Diagram	68
4.3.2.3	Implementasi Tabel dari ERD ke Bentuk Tabel	69
4.3.2.4	Bentuk Tabel Sebelum Normalisasi	73
4.3.2.5	Perancangan dengan Teknik Normalisasi	74
4.3.2.6	Bentuk Tabel Relasi Setelah Normalisasi	89
4.3.2.7	Desain File Database	90
4.4	Desain Input dan Output	95
4.4.1	Desain Input	95
4.4.1.1	Desain Input Login	95
4.4.1.2	Desain Form Menu Utama	96
4.4.1.3	Desain Input Objek Wisata	97
4.4.1.4	Desain Input Tiket	98
4.4.1.5	Desain Input Penerimaan Tiket	100
4.4.1.6	Desain Input Pengeluaran	101
4.4.1.7	Desain Input Setoran Retribusi	103
4.4.1.8	Desain Input Hak Akses	104
4.4.1.9	Desain Input Change Password User	106
4.4.2	Desain Output	107
4.4.2.1	Desain Output Laporan Data Objek Wisata	107
4.4.2.2	Desain Output Laporan Penerimaan Tiket	108

4.4.2.3	Desain Output Laporan Pengeluaran Tiket	109
4.4.2.4	Desain Output Laporan Setoran Retribusi Tiket ...	110
4.4.2.5	Desain Output Laporan Pengunjung	111
4.4.2.6	Desain Output Laporan Realisasi Pendapatan	112
BAB V	PENUTUP	113
5.1	Kesimpulan	113
5.2	Saran	114

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Contoh berbagai sistem dan subsistem	8
Tabel 2.2 : Tahapan dalam SDLC	11
Tabel 2.3 : Simbol Contex Diagram	13
Tabel 2.4 : Simbol Data Flow Diagram (DFD)	14
Tabel 2.5 : Simbol Bagan Alir (Flowchart)	15
Tabel 2.6 : Simbol Kamus Data	18
Tabel 4.1 : Identifikasi Kebutuhan Perangkat Keras (<i>Hardware</i>)	52
Tabel 4.2 : Identifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (<i>Software</i>)	53
Tabel 4.3 : Identifikasi Kebutuhan Sumber Daya Manusia	55
Tabel 4.4 : Identifikasi Analisis Kebutuhan Biaya	55
Tabel 4.5 : File Obyek Wisata	90
Tabel 4.6 : File Tiket	90
Tabel 4.7 : File Penerimaan1	91
Tabel 4.8 : File Penerimaan2	91
Tabel 4.9 : File Pengeluaran1	92
Tabel 4.10 : File Pengeluaran2	92
Tabel 4.11 : File Retribusi1	93
Tabel 4.12 : File Retribusi2	93
Tabel 4.13 : File User	94
Tabel 4.14 : File Temporary	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Elemen-elemen sistem	7
Gambar 2.2 : Sistem Perusahaan dan elemen-elemennya	7
Gambar 2.3 : Tahapan dalam SDLC	12
Gambar 4.1 : FOD Pemesanan Tiket Obyek Wisata	50
Gambar 4.2 : FOD Retribusi Tiket Obyek Wisata	51
Gambar 4.3 : Context Diagram	58
Gambar 4.4 : Decomposition Diagram	59
Gambar 4.5 : DFD Levelled 0	60
Gambar 4.6 : DFD Levelled 1 Proses Laporan	61
Gambar 4.7 : Entity Relationship Diagram (ERD)	68
Gambar 4.8 : Implementasi Tabel dari Skema Tiket memilikiObyekWisata	69
Gambar 4.9 : Implementasi Tabel dari Skema Tiket terima dari Penerimaan	70
Gambar 4.10 : Implementasi Tabel dari Skema Tiket Minta dari Pengeluaran	71
Gambar 4.11 : Implementasi Tabel dari Skema Tiket setor ke Retribusi.....	72
Gambar 4.12 : Skema Bentuk Tabel Relasi Sebelum Normalisasi	73
Gambar 4.13 : Skema Bentuk Tabel Relasi Setelah Normalisasi	89
Gambar 4.14: Desain Form Login User	95
Gambar 4.15 : Desain Form Menu Utama	96
Gambar 4.16 : Desain Input Data Obyek Wisata	97
Gambar 4.17 : Desain Input Data Tiket	98
Gambar 4.18 : Desain Input Penerimaan Tiket	100
Gambar 4.19 : Desain Input Data Pengeluaran Tiket	101
Gambar 4.20 : Desain Input Setoran Retribusi Tiket	103
Gambar 4.21: Desain Form Input Hak Akses	104
Gambar 4.22 : Desain Form Change Password	106
Gambar 4.23 : Desain Output Laporan Data Obyek Wisata	107

Gambar 4.24 : Desain Output Laporan Penerimaan Tiket	108
Gambar 4.25: Desain Output Laporan Pengeluaran Tiket	109
Gambar 4.26 : Desain Output Laporan Setoran Retribusi Tiket	110
Gambar 4.27 : Desain Output Laporan Pengunjung	111
Gambar 4.28 : Desain Output Laporan Realisasi Pendapatan	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka otonomi daerah, pemerintah pusat telah memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada pemerintah daerah untuk mengelola pembangunan daerahnya sendiri. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mengupayakan bagaimana daerahnya dapat berkembang dan bersaing dengan daerah lain demi meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam pelaksanaan pembangunan sejalan dengan otonomi daerah khususnya di Kotamadya Cirebon, maka setiap sektor yang dapat memberikan kontribusi kepada daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Berkaitan dengan hal tersebut, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dalam mengembangkan aktivitasnya sesuai potensi yang ada di daerah tersebut. Kantor Pariwisata Kotamadya Cirebon merupakan instansi daerah dalam bidang kepariwisataan yang bertugas untuk mengelola dan mempromosikan keunggulan potensi pariwisatanya agar dapat meningkatkan pendapatan daerah.

Dalam melaksanakan otonomi daerah khususnya di Kotamadya Cirebon, Pendapatan Asli Daerah salah satunya dapat diperoleh dari sektor pariwisata. Melalui pengelolaan sektor pariwisata secara maksimal diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal pula, yang pada akhirnya dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Dalam proses penentuan biaya retribusi yang ditujukan pada objek wisata di Kotamadya Cirebon, informasi yang dihasilkan haruslah valid dan terjamin keamanannya, karena menyangkut soal dana pemerintah daerah. Selama ini Kantor Pariwisata Kotamadya Cirebon dalam pengalokasikan penggunaan hasil pemungutan retribusi objek wisata memang telah menggunakan komputer,

akan tetapi hanya memanfaatkan program aplikasinya saja, seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel. Hal tersebut memerlukan waktu dan tenaga ekstra untuk pengelolaannya.

Pengelolaan data dengan aplikasi tersebut akan menghasilkan data yang langsung diwujudkan dalam dokumen dengan media kertas (arsip), maka apabila terjadi koreksi atau penghapusan data perlu memeriksa ulang dokumen yang tersimpan. Selain itu dalam penggunaan aplikasi tersebut masih terdapat beberapa kesulitan, antara lain :

1. Kesulitan dalam proses perhitungan (nominal).
2. Kesulitan dalam pengelompokan per kriteria tertentu, antara lain :
 - Kriteria per obyek wisata, yakni meliputi 7 obyek wisata yang dikelola oleh Kantor Pariwisata maupun bekerja sama dengan pihak swasta.
 - Kriteria per alokasi dana hasil penerimaan retribusi.
 - Kriteria per jenis obyek retribusi, meliputi :
 1. Tempat rekreasi
 2. Tempat olah raga.

Mengingat banyaknya tugas-tugas lain yang mesti dikerjakan oleh Kantor Pariwisata Kotamadya Cirebon, maka perlu dirancang sistem yang lebih *competible* dalam proses pelaksanaannya. Hal ini dimaksudkan agar kinerja Kantor Pariwisata pada umumnya dan seksi Objek wisata pada khususnya dapat meminimalkan adanya kesalahan-kesalahan (*human error*) dalam perhitungan jumlah nominal yang dimungkinkan terjadi.

Atas dasar pertimbangan diatas, maka penulis mengambil judul “REKAYASA PERANGKAT LUNAK SISTEM RETRIBUSI TIKET OBYEK WISATA PADA KANTOR PARIWISATA KOTAMADYA CIREBON” sistem yang diharapkan adalah dengan membuat suatu analisis serta perancangan sistem basis data yang rapi, agar nantinya data-data yang tersimpan dapat diolah dan dipakai setiap saat.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu : “Bagaimana merancang sistem untuk menyajikan informasi pengelolaan biaya retribusi dari hasil penjualan tiket Objek Wisata Kotamadya Cirebon”

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Agar mengena pada sasaran, maka hal-hal yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah :

1. Perancangan sistem pada biaya retribusi dari hasil penjualan tiket objek wisata pada Kantor Pariwisata Kotamadya Cirebon.
2. Pembutan laporan pengalokasian biaya retribusi dari hasil penjualan tiket obyek wisata pada Kantor Kotamadya Cirebon.
3. Program aplikasi yang digunakan dalam merancang sistem tersebut. penulis menggunakan software Microsoft Visual Basic 6.0

1.4 TUJUAN TUGAS AKHIR

Adapun penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem biaya retribusi dari hasil penjualan tiket objek wisata berbasis komputer pada Kantor Pariwisata Kotamadya Cirebon.

1.5 MANFAAT TUGAS AKHIR

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, akademik, intansi dan masyarakat.

1. Bagi Penulis

- a) Untuk memenuhi syarat kelulusan strata satu (S-1) dan untuk membandingkan ilmu yang telah diperoleh selama belajar di Universitas Dian Nuswantoro dengan kenyataan yang ada
 - b) Dapat mengetahui secara nyata kesulitan yang dihadapi dalam merancang suatu sistem biaya retribusi dari hasil penjualan tiket objek wisata berbasis komputer.
2. Bagi Akademik
- a) Sebagai kerangka acuan dan bahan pembanding dalam memecahkan persoalan yang sama
 - b) Sebagai sarana untuk mengukur sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang teori-teori yang telah diberikan
 - c) Sebagai bahan evaluasi akademik
3. Bagi Instansi
- a) Dapat membantu memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi.
 - b) Dapat memberikan gambaran mengenai sistem yang digunakan, sehingga dapat diketahui berapa beban yang harus diterima dan dikeluarkan/dialokasikan.
4. Bagi Masyarakat
- a) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem berbasis komputer.
 - b) Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bahasa pemrograman yang dapat digunakan dalam pembuatan aplikasi sistem.